

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
PADA MATERI PELUANG DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS  
VIII MTS DARUL FALAH TERPADU**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SITI MUTI'AH**

**NIM 19310024**



**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN**

**ALAM**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
PADA MATERI PELUANG DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS  
VIII MTS DARUL FALAH TERPADU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro untuk emahami salah satu  
persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh**

**SITI MUTI'AH**

**NIM: 19310024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS  
PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2022/2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA  
KELAS VIII MTs DARUL FALAH TERPADU PADA MATERI PELUANG  
DITINJAU DARI GENDER**

Oleh

SITI MUTI'AH

NIM: 19310024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0713078301.

Pembimbing II



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706058801

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
PADA MATERI PELUANG DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS  
VII MTs DARUL FALAH TERPADU

Oleh

SITI MIUTI'AH

NIM 19310024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 8 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.

Sekretaris : Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

Anggota : 1. Nur Rohman, S.Pd., M. Pd.

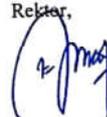
2. Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

3. Drs. Sujiran, M. Pd.



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengesahkan:  
Rektor,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd  
NIDN. 0014016501

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muti'ah

NIM : 19310024

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : FPMIPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tuban,

Yang membuat pernyataan



Siti Muti'ah

## ABSTRAK

Muti'ah, Siti. 2023. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Peluang Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, S.Pd., M.Pd., (II) Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci: Analisis, Kemampuan Pemecahan masalah, matematis, Materi peluang, Gender**

penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu pada materi peluang ditinjau dari gender. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai kunci atau instrumen utama. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, dan wawancara. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara. Data yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan subjek dengan data hasil wawancara dengan subjek. Untuk triangulasi teknik yang digunakan adalah mengecek data dari sumber yang sama namun teknik yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian analisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi peluang ditinjau dari gender siswa kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu maka diambil 6 siswa sebagai sampel. Sampel tersebut terdiri dari 3 siswa laki-laki yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah, serta 3 siswa perempuan memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah menurut langkah-langkah Teori Polya. Dalam Teori Polya terdapat 4 indikator diantaranya yaitu (1) Memahami masalah. (2) membuat rencana penyelesaian. (3) melaksanakan cerita. (4) memeriksa kembali. Untuk 2 siswa yang memiliki nilai tinggi dapat dilihat bahwa kemampuan memahami masalah antara anak laki-laki dan perempuan lebih tinggi anak laki-laki, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Untuk 2 siswa yang memiliki kemampuan sedang memiliki kemampuan yang sama dalam mengerjakan soal. Untuk 2 siswa yang memiliki kemampuan rendah memiliki kemampuan kurang dalam memahami masalah sehingga hasil yang didapatkan memiliki kekurangan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa laki-laki dan perempuan lebih tinggi siswa laki-laki.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menulis sebuah karya yang berjudul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu**” yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan penulis Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan teladan baik sehingga akal dan pikiran penulis mampu menyelesaikan tugas akhir untuk menjadi sarjana ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya dalam menuntut ilmu.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat penulis untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis merasa mendapat banyak bantuan, petunjuk, saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang saya hormati:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan fasilitas dikampus yang nyaman dan layak kepada penulis selama 4 tahun menuntut ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Nur Rohman S.Pd., M.Pd. dan Bapak Cahyo Hasanudin S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan tepat waktu.

3. Ibu Siti Maemunah S.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs darul Falah Terpadu yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Darul Falah Terpadu.
4. Bapak Nurul Huda S.Pd. selaku guru matematika kelas VIII MTs darul Falah Terpadu yang telah bersedia membantu penulis mulai dari proses observasi hingga penelitian berlangsung.
5. Ibu Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menjadi validator soal tes dan pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai yaitu Bapak Muntako dan Ibu Kuslimatin karena atas doa, cinta kasih sayang, serta dukungan yang tak pernah ternilai kepada penulis.
7. Tercinta untuk saudara kandung saya Ahmad Muslim dan M. Joko Samudro serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat, doa, serta dukungan yang tak pernah terputus.
8. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman Pendidikan Matematika 2019 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, yang insyaallah kita akan lulus dengan waktu yang bersamaan dan tepat waktu.
9. Reman satu bimbingan Ulum Nafiah yang selalu memberi semangat satu sama lain, sehingga kita dapat menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.
10. Para senior dan alumni Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu, mengiatkan dan memberi dukungan.

11. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga tersusun dengan baik. Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan doa baik yang dapat penulis persembahkan.

Dalam menyusun skripsi ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan umumnya.

Bojonegoro, Juli 2023

**PENULIS**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	12
A. Kajian Teoritis .....	12
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	26
E. Subjek Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28

G. Teknik Keabsahan Data .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Teknik Pengambilan Sampel .....	34
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Paparan Data .....	36
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP .....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Teori Polya .....	28
Tabel 3. 2 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Teori Polya .....	28
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Menurut Langkah-Langkah Teori Polya .....	30
Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa .....	38
Tabel 4. 2 Kelompok Penilaian Menurut Langkah-Langkah Teori Polya .....	55

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Gambar Kerangka Berfikir .....	24
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Ruang Sampel Dengan Cara Diagram Pohon.....	17
Gambar 4. 1 Pekerjaan Nomor 1 Subjek WAN	40
Gambar 4. 2 Pekerjaan Nomor 2 Subjek WAN	41
Gambar 4. 3 Pekerjaan Nomor 3 Subjek WAN	42
Gambar 4. 4 Pekerjaan Nomor 1 Subjek MIH	43
Gambar 4. 5 Pekerjaan Nomor 2 Subjek MIH	44
Gambar 4. 6 Pekerjaan Nomor 1 Subjek NZH	46
Gambar 4. 7 Pekerjaan Nomor 2 Subjek NZH	47
Gambar 4. 8 Pekerjaan Nomor 3 Subjek NZH	47
Gambar 4. 9 Pekerjaan Nomor 1 Subjek AYZ	48
Gambar 4. 10 Pekerjaan Nomor 2 Subjek AYZ	49
Gambar 4. 11 Pekerjaan Nomor 3 Subjek AYZ	49
Gambar 4. 12 Pekerjaan Nomor 1 Subjek SNJ	50
Gambar 4. 13 Pekerjaan Nomor 2 Subjek SNJ	51
Gambar 4. 14 Pekerjaan Nomor 3 Subjek SNJ	51
Gambar 4. 15 Pekerjaan Nomor 1 Subjek WP	52
Gambar 4. 16 Pekerjaan Nomor 2 Subjek WP	53
Gambar 4. 17 Pekerjaan Nomor 3 Subjek WP	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Tes.....	66
Lampiran 2 Soal Tes .....	67
Lampiran 3 Kunci Jawaban dan Pedoman Soal Tes .....	69
Lampiran 4 Lembar Validasi Isi Soal Tes .....	71
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa Berdasarkan Teori Polya .....	74
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa .....	75
Lampiran 7 perbaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan teori polya.....	81
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Pencarian Data .....	96
Lampiran 9 Dokumentasi.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada abad ini pendidikan memiliki peranan penting, pada khususnya pendidik mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan untuk mengimbangi perkembangan IPTEK yang sangat pesat kepada generasi-generasi penerus bangsa (Jannah, dkk, 2019). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia, dengan pendidikan manusia dapat merubah pola pikir untuk menciptakan hal baru dalam berpikir. Pendidikan berperan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu, sebab pendidikan yang bermutu dapat menciptakan generasi yang mampu bersaing, mampu menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi. Pendidikan memiliki beberapa pelajaran, salah satunya matematika. Dengan adanya matematika kita tidak hanya diajari hitungan, melainkan kita belajar berpikir kreatif, berpikir kritis, sistematis, dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. dengan adanya pendidikan matematika siswa dapat mengembangkan ilmunya sebagai bekal untuk menghadapi pesatnya perkembangan zaman yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pendidikan matematika merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran matematika. Kesumawati (2010) menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur matematika yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan mampu

membuat/menyusun model matematika dengan menggunakan pengetahuan dan penalaran yang dimiliki serta dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan suatu masalah yang sesuai sehingga dapat mampu menjelaskan dan mengetahui sebuah kebenaran jawaban yang telah diperoleh. Secara garis besar kemampuan pemecahan masalah dapat diartikan sebagai kemampuan siswa melakukan proses berpikir dalam menyelesaikan masalah melalui analisis informasi, pengumpulan fakta-fakta, menyusun alternatif pemecahan masalah, serta memilih pemecahan masalah yang paling efektif untuk digunakan.

Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami pemecahan masalah, melainkan juga mampu mencari strategi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah menjadi kemampuan yang utama untuk dimiliki siswa sebab dalam setiap proses belajar mengajar siswa mendapatkan pengalaman mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dan selanjutnya akan diterapkan sebagai pemecahan masalah pada situasi yang baru (Lahinda dan Jailani, 2015).

Somatanaya (2017) menyatakan bahwa pemahaman matematis adalah konseptualisasi dinamis dari daya matematis siswa dan aktivitas yang melibatkan macam-macam cara berpikir. Kemampuan matematis berkaitan dengan kemampuan seseorang merancang suatu kesimpulan yang runtut dan masuk akal dari sumber yang terpercaya berdasarkan urutan tertentu untuk memperoleh kesimpulan (Kusumawardani, 2018). Pemahaman matematis dapat dikembangkan melalui argument, dengan cara mengajukan permasalahan kepada siswa untuk menyelidiki apakah masalah tersebut sesuai dengan materi konsep yang dipelajari (Yuni, dkk, 2018). Oleh sebab itu, guru sebaiknya membiasakan siswa dalam

menjawab soal untuk disertai dengan alasan yang logis. Sebab dengan melatih kemampuan tersebut dapat melatih siswa untuk menyampaikan argumen-argumen yang tepat dan valid.

Materi dalam pelajaran matematika terdiri dari banyak materi, salah satunya adalah materi peluang. Materi peluang merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang diberikan pada siswa kelas VIII SMP pada semester genap, dan Peluang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemungkinan terjadi diantara kesempatan atau percobaan yang terjadi (Bella, 2020). Materi peluang adalah salah satu materi yang berhubungan dengan masalah kehidupan. Namun, siswa banyak yang belum memahami dan masih banyak yang tidak paham dengan cara menyelesaikan soal materi peluang, sehingga kemampuan pemecahan masalah pada materi peluang cenderung rendah.

Berhubungan dengan pernyataan tersebut, salah satu ahli yaitu Sholihah, Mubarak (2016) mendukung pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa siswa sebenarnya belum mampu menguasai konsep dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan belum mampu dalam menyelesaikan model matematika yang menggunakan proses, aksi, objek, dan juga skema.

Pada materi peluang terdapat banyak bab yang dibahas, dalam materi tersebut siswa belajar tentang percobaan, titik sampel, ruang sampel, frekuensi harapan, peluang, dan masih banyak. Dalam materi tersebut soal disajikan dalam bentuk cerita, sehingga siswa kesulitan dalam memahami soal-soal tersebut. Oleh sebab itu, penulis berencana untuk melakukan analisis kemampuan pemecahan masalah pada materi peluang tersebut.

Perbedaan gender sering kali menjadi pembanding antara laki-laki dan perempuan, mulai dari emosi, kebiasaan, pola berpikir, serta kemampuannya. Dalam konteks matematika, perbedaan pemecahan matematika dipengaruhi oleh perbedaan pengalaman, perbedaan pendidikan, dan perbedaan gender (Sukriadi dan Kurniawan, 2019: 37). Begitu juga dengan cara belajar dan cara memecahkan masalah, pada dasarnya laki-laki dan perempuan memang memiliki perbedaan. Nur dan Palobo (2018: 141) menyatakan bahwa perbedaan gender menjadi faktor pembeda seseorang dalam berpikir serta pemecahan masalah yang diambil. Siswa laki-laki dan perempuan mempunyai cara pemecahan masalah yang berbeda jika disugahi soal yang cenderung berbasis pemecahan masalah.

Sejalan dengan Nurhayati (2012: 25) menyatakan bahwa pada umumnya perempuan lebih ditonjolkan dan menonjolkan dirinya sebagai makhluk yang

emosional, pasif, subjektif, mudah menyerah, lemah dalam matematika, lemah fisik, dorongan seksnya rendah, dan mudah terpengaruh. Berbeda dengan perempuan, laki-laki sering ditonjolkan dan menonjolkan dirinya sebagai makhluk yang logis, mandiri, rasional, kompetitif, agresif, objektif, aktif, sering berpetualang, serta memiliki fisik dan dorongan seks yang kuat. Perbedaan tersebut tidak hanya terlihat dari fisiknya melainkan dari segi emosional, serta cara menyelesaikan masalah matematis. Dalam menyelesaikan masalah matematika siswa perempuan lebih teliti, rinci, dan dijelaskan secara panjang, sedangkan siswa laki-laki menyelesaikan masalah matematika dengan cara yang lebih singkat dan jelas.

Langkah pemecahan masalah dijelaskan oleh polya dalam (Siswono, 2008: 36) yaitu (1) Memahami masalah (*understanding the problem*). Dalam hal ini siswa harus memahami soal cerita dengan cara membaca soal cerita dengan cermat sehingga siswa mengerti makna dari soal tersebut. (2) membuat rencana penyelesaian (*devising a plan*). Dalam hal ini siswa merencanakan teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. (3) melaksanakan cerita (*carry out the plan*). Dalam hal ini siswa menulis langkah-langkah penyelesaian masalah soal cerita. (4) memeriksa kembali (*looking back*). Dalam hal ini siswa melakukan pengecekan kembali hasil akhir yang telah dibuat.

Sehubungan dengan pernyataan yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian di MTs Darul Falah Terpadu khususnya kelas VIII pada materi peluang. Karena masih ada beberapa siswa yang belum menguasai dan paham terhadap materi peluang khususnya soal cerita yang kompleks. Selain itu, penulis akan meneliti cara menganalisis pemecahan masalah siswa laki-laki dan

siswa perempuan dalam menyelesaikan matematika serta apakah penyelesaian tersebut sesuai dengan langkah-langkah polya.

Berdasarkan informasi pada tanggal 19 Desember 2022 pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nurul Huda, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII di MTs Darul Falah Terpadu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut siswa kurang dalam melakukan analisis kemampuan pemecahan masalah khususnya pada materi peluang.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu**. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif berdasarkan Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2009: 11). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu khususnya pada materi peluang ditinjau dari perbedaan gender. Sebagai acuan penelitian menggunakan teori polya yang telah dikembangkan menjadi beberapa indikator. Tahap dalam penelitian ini yaitu, 1) melakukan observasi terlebih dahulu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru. 2) memberikan tes pemecahan masalah berupa soal esai sebanyak lima soal sesuai dengan materi peluang. 3) melakukan wawancara sebagai penguat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi peluang yang ditinjau dari gender siswa kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu? ”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi peluang ditinjau dari gender siswa kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya. Khususnya bagi yang ingin meneliti tentang kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi peluang.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini bermanfaat untuk siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi peluang ditinjau dari perbedaan gender. Harapannya setelah mengetahui kemampuan tersebut siswa lebih maksimal lagi dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memperoleh gambaran dan penilaian terhadap siswa pada kemampuan pemecahan masalah matematis. Serta membantu guru memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa mudah

memahami serta dapat memecahkan masalah matematis khususnya pada materi peluang soal cerita.

### 3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah sebagai bekal peneliti untuk menjadi calon guru matematika dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksud adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi tersebut. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah :

### 1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan menyelidiki kemampuan pemecahan masalah siswa dalam materi peluang serta mendiskripsikan hasil pekerjaan siswa.

### 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran matematika. Kesumawati (2010) menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur matematika yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan mampu membuat/menyusun model matematika dengan menggunakan pengetahuan dan penalaran yang dimiliki serta dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan suatu masalah yang sesuai sehingga dapat mampu menjelaskan dan mengetahui sebuah kebenaran jawaban yang telah diperoleh. Secara garis besar

kemampuan pemecahan masalah dapat diartikan sebagai kemampuan siswa melakukan proses berpikir dalam menyelesaikan masalah melalui analisis informasi, pengumpulan fakta-fakta, menyusun alternatif pemecahan masalah, serta memilih pemecahan masalah yang paling efektif untuk digunakan. Andayani & Lathifah (2019) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah potensi yang dimiliki oleh siswa atau seseorang untuk menyelesaikan soal yang tidak runtut, soal cerita, dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari guna memecahkan persoalan atau memperoleh solusi yang ada pada matematika. Pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan matematika.

Kemampuan pemecahan masalah yang dijelaskan oleh Polya dalam (Siswono, 2008: 36) terdapat 4 langkah-langkah dalam teori polya yaitu 1) Memahami masalah (*understanding the problem*), 2) membuat rencana penyelesaian (*devising a plan*), 3) melaksanakan penyelesaian (*carry out the plant*), 4) memeriksa kembali (*looking back*).

### 3. Kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu

Kelas VIII merupakan salah satu tingkatan yang ada dalam MTs Darul Falah Terpadu yang berada di Desa Menilo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII sebagai subjek penelitian.

### 4. Materi Peluang

Materi peluang dalam matematika merupakan kemampuan yang mungkin terjadi atau suatu peristiwa yang muncul. Dalam materi peluang terdapat beberapa hal yang dibahas diantaranya adalah peluang, titik sampel, ruang sampel, frekuensi

harapan. Peluang adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya sebuah peristiwa.

Dalam materi peluang terdapat istilah percobaan yang berarti suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil tertentu. dengan melakukan percobaan tersebut dapat menghasilkan titik sampel. Hasil dari percobaan yang terdiri dari himpunan dari semua hasil yang mungkin terjadi pada suatu percobaan atau kejadian disebut ruang sampel. Frekuensi harapan peluang kejadian merupakan salah satu materi dalam materi peluang yang membahas atau mencari harapan dari suatu kejadian.

## 5. Gender

Gender adalah perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari segi tingkah laku dan nilai. Perbedaan gender juga mempengaruhi cara berpikir makhluk dari segi emosional, keaktifan, serta cara menyelesaikan masalah matematis. Perbedaan gender seringkali menjadi salah satu pembanding antara laki-laki dan perempuan mulai dari pola berpikir, emosi, kemampuan sampai dengan kebiasaan. Perbedaan pemecahan matematis dapat dipengaruhi dari perbedaan pengalaman, perbedaan pendidikan, dan perbedaan gender. Pada dasarnya perempuan dan laki-laki memiliki banyak perbedaan, begitu pula dengan cara memecahkan masalah. (Nur dan Palobo, 2018: 141) berpendapat bahwa perbedaan gender adalah satu dari beberapa faktor pembeda seseorang untuk menentukan pemecahan masalah yang diambil dan menentukan cara berpikir.

Siswa perempuan dan laki-laki mempunyai perbedaan kemampuan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematis. Menurut Mubeen et all (2013) anak perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan

cara untuk mencapai prestasi matematika. Hal tersebut didukung oleh (Mz, 2013) siswa yang mempunyai gender berbeda pasti mempunyai banyak perbedaan dalam mempelajari matematika. Menurut Nurhayati (2018) menyatakan bahwa perempuan pada umumnya sering kali dicitrakan dan mencitrakan dirinya sebagai salah satu makhluk yang mudah menyerah, pasif, emosional, subjektif, mudah terpengaruh, lemah dalam matematika, dorongan seks yang rendah, serta lemah fisik. Sebaliknya, laki-laki kerap dicitrakan dan mencitrakan dirinya sebagai makhluk yang logis, rasional, agresif, mandiri, kompetitif, senang berpetualang, objektif, memiliki fisik dan dorongan seks yang kuat, serta aktif.